

## Optimalisasi Peran Lkd Dalam Pencapaian SDGs Desa

Khelmi Ainul Yakin

Sekretaris Desa Sruni Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember ; [semaoen.ls@gmail.com](mailto:semaoen.ls@gmail.com)

DOI: <https://doi.org/10.32528/nms.v1i1.15>

\*Correspondensi: Khelmi Ainul Yakin

Email: [semaoen.ls@gmail.com](mailto:semaoen.ls@gmail.com)

Published: Januari, 2022



**Copyright:** © 2022 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan merumuskan Hubungan antara LKD dan Pemerintah Desa, Bagaimana Kinerja yang dilakukan apakah sudah sesuai dengan tupoksi, kegiatan yang selama ini dilakukan LKD, Bagaimana relevansi Tupoksi LKD dan SDGs Desa, upaya yang dilakukan untuk mensinkronkan program LKD dan SDGs Desa. Dalam Pencapaian SDGs diperlukan sosialisasi program terkait agar bisa di kembangkan program maupun kegiatan yang relevan dengan tujuan pembangunan berkelanjutan terkait desa tanpa kelaparan dan kemiskinan dan juga tujuan kesehatan masyarakat.

**Keywords:** Lembaga Kemasyarakatan Desa, Pemerintah Desa, SDGs desa

### PENDAHULUAN

Lembaga Kemasayarakatan Desa atau LKD merupakan bagian yang tidak bisa dipisahkan dari pemerintah Desa. Baik dalam hal perencanaan sampai dengan pelaksanaan Kegiatan didesa LKD dilibatkan dalam setiap kegiatannya. Ini menunjukkan bahwa LKD sebagai mitra dari pemerintah desa maupun sebagai tangan panjang pemerintah desa sangat besar kontribusinya. Pun dari sisi anggaran, keberadaan LKD oleh pemerintah pusat juga menjadi perhatian yang serius, khususnya dalam permendagri no 18 tahun 2018 yang menjelaskan tentang keberadaan LKD. Amanat undang undang dalam pelaksanaannya LKD dibekali anggaran meskipun mungkin nilai nominalnya masih minim. Dalam permen tersebut di sebutkan beberapa lembaga yang tergolong dalam lembaga kemasyarakatan desa, diantaranya yaitu PKK, Posyandu, Karang Taruna, LPM, RT dan RW. Dari lingkup yang terkecil yaitu keluarga mulai dari kesehatan, kesejahteraan sampai pada lingkungan kepemudaan dan kewilayahan bahkan sampai ranah perencanaan dan pembangunan termasuk dalam agenda yang dilakukan lembaga kemasyarakatan desa (LKD). (Rauf (2015)

Disisi lain dalam permendes no 13 tahun 2020 mengamanatkan diantaranya pembangunan desa tidak boleh lepas dari tujuan pembangunan yang berkelanjutan atau SDGs ( Sustainable Development Goals). SDGs Desa adalah upaya terpadu mewujudkan desa tanpa kemiskinan dan kelaparan, desa ekonomi tumbuh merata, desa peduli kesehatan, desa peduli lingkungan, desa peduli pendidikan, desa ramah perempuan, desa berjejaring dan desa tanggap budaya untuk percepatan pencapaian tujuan Pembangunan Berkelanjutan. (Anastasia, F. (2021).

Berangkat dari hal tersebutlah menjadi penting untuk mengetahui sejauh mana peran LKD dalam melaksanakan Tupoksinya? Bagaimana hubungan LKD dan Pemerintah Desa??? bagaimana upaya Desa melalui LKD untuk pencapaian SDGs Desa??

---

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian Kualitatif. Penelitian Kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya dan berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif peneliti sendiri.

Penelitian Kualitatif adalah penelitian yang bersifat Deskriptif dan cenderung menggunakan proses dan makna (perspektif subjek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemerintahan Desa adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Sedangkan Pemerintah Desa adalah Kepala Desa atau yang disebut dengan nama lain dibantu perangkat desa sebagai unsur penyelenggara pemerintahan desa. Didalam Peraturan Menteri Dalam Negeri no 18 tahun 2018 yang menjelaskan tentang Lembaga Kemasyarakatan Desa dan Lembaga adat Desa dijelaskan bahwa: Lembaga Kemasyarakatan Desa adalah wadah partisipasi masyarakat, sebagai mitra pemerintah desa, ikut serta dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan pembangunan, serta meningkatkan pelayanan masyarakat Desa. Adapun tugas dan fungsi Lembaga Kemasyarakatan Desa diantaranya yaitu: tugas LKD: melakukan pemberdayaan masyarakat Desa, ikut serta dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan dan meningkatkan pelayanan masyarakat desa. dalam melaksanakan tugas sebagaimana disebutkan diatas LKD memiliki fungsi: menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat, menanamkan dan memupuk rasa persatuan dan kesatuan masyarakat, meningkatkan kualitas dan mempercepat pelayanan pemerintah desa kepada masyarakat, menyusun rencana, melaksanakan, mengendalikan, melestarikan dan mengembangkan hasil pembangunan secara partisipatif, menumbuhkan, mengembangkan dan menggerakkan prakarsa, partisipasi, swadaya, serta gotong royong masyarakat, meningkatkan kesejahteraan keluarga dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Didalam tujuan pembangunan berkelanjutan atau SDGs ditetapkan beberapa goals diantaranya yaitu; desa tanpa kemiskinan dan kelaparan, desa ekonomi tumbuh merata, desa peduli kesehatan, desa peduli lingkungan, desa peduli pendidikan dll. (Andari, 2021)

Dalam pelaksanaannya tiap LKD mempunyai tugas dan fungsi masing masing, sebagai contoh Posyandu. Posyandu adalah salah satu wadah peran serta masyarakat yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat guna memperoleh pelayanan kesehatan dasar dan memantau pertumbuhan balita dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia secara dini. Kegiatan tersebut meliputi pelayanan imunisasi, pendidikan gizi masyarakat serta pelayanan kesehatan ibu dan anak.

Pemberian gizi merupakan masalah yg sangat urgent, jika anak kekurangan gizi maka akan berdampak gizi buruk. Gizi buruk adalah suatu keadaan kekurangan konsumsi zat gizi yang disebabkan oleh rendahnya konsumsi energy protein dalam makanan sehari hari, yang ditandai dengan berat dan tinggi badan tidak sesuai umur ( dibawah rata rata) dan harus ditetapkan oleh tenaga medis. percepatan penurunan stunting merupakan salah satu focus pemerintah dibidang kesehatan. Sebagaimana terdapat dalam SDGs bahwa menghilangkan segala bentuk kekurangan gizi termasuk target yang disepakati secara internasional untuk anak pendek dan kurus dibawah umur lima tahun, dan memenuhi kebutuhan remaja perempuan, ibu hamil dan menyusui, serta manula. Semakin tinggi nilai Kesadaran masyarakat akan kesehatan maka akan menentukan pula nilai indek desa membangun atau IDM. sebagaimana dalam dalam IDM variable kesehatan

---

mempunyai beberapa indikator diantaranya: Pelayanan Kesehatan,keberdayaan masyarakat untuk kesehatan, Jaminan Kesehatan. (Kurniawan, 2021)

### **SIMPULAN**

Posyandu berperan sangat penting dalam melaksanakan kesehatan masyarakat.baik ibu maupun balita.oleh karna itu perlunya sosialisai terkait pencapaian SDGs Desa agar bias di kembangkan program maupun kegiatan yang relevan dengan tujuan pembangunan berkelanjutan terkait desa tanpa kelaparan dan kemiskinan dan juga tujuan kesehatan masyarakat

### **DAFTAR PUSTAKA**

Andari, R. N., & Ella, S. (2021). Model Desa Cerdas Untuk Membangun Indonesia Maju. Syiah Kuala University Press.

ANASTASIA, F. (2021). Upaya Kepala Desa Dalam Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan Desa Bekuan.

Kurniawan, E., Rahmadi, R., & Lestiyani, T. E. K. (2021). Peran Lembaga Kemasyarakatan Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa (Studi Kasus Di Desa Tambun Arang Kecamatan Muara Tabir Kabupaten Tebo) (Doctoral dissertation, UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi).

Rauf, R., & Munaf, Y. (2015). Lembaga kemasyarakatan di Indonesia. Zanafa Publishing.